

# Social Support Group Berbasis SMS, Door To Door And Counseling Inspection Sebagai Service Delivery Yang Dilakukan Kader Dalam Program Sahabat Ibu Sehati (SATITI) Di Boyolali

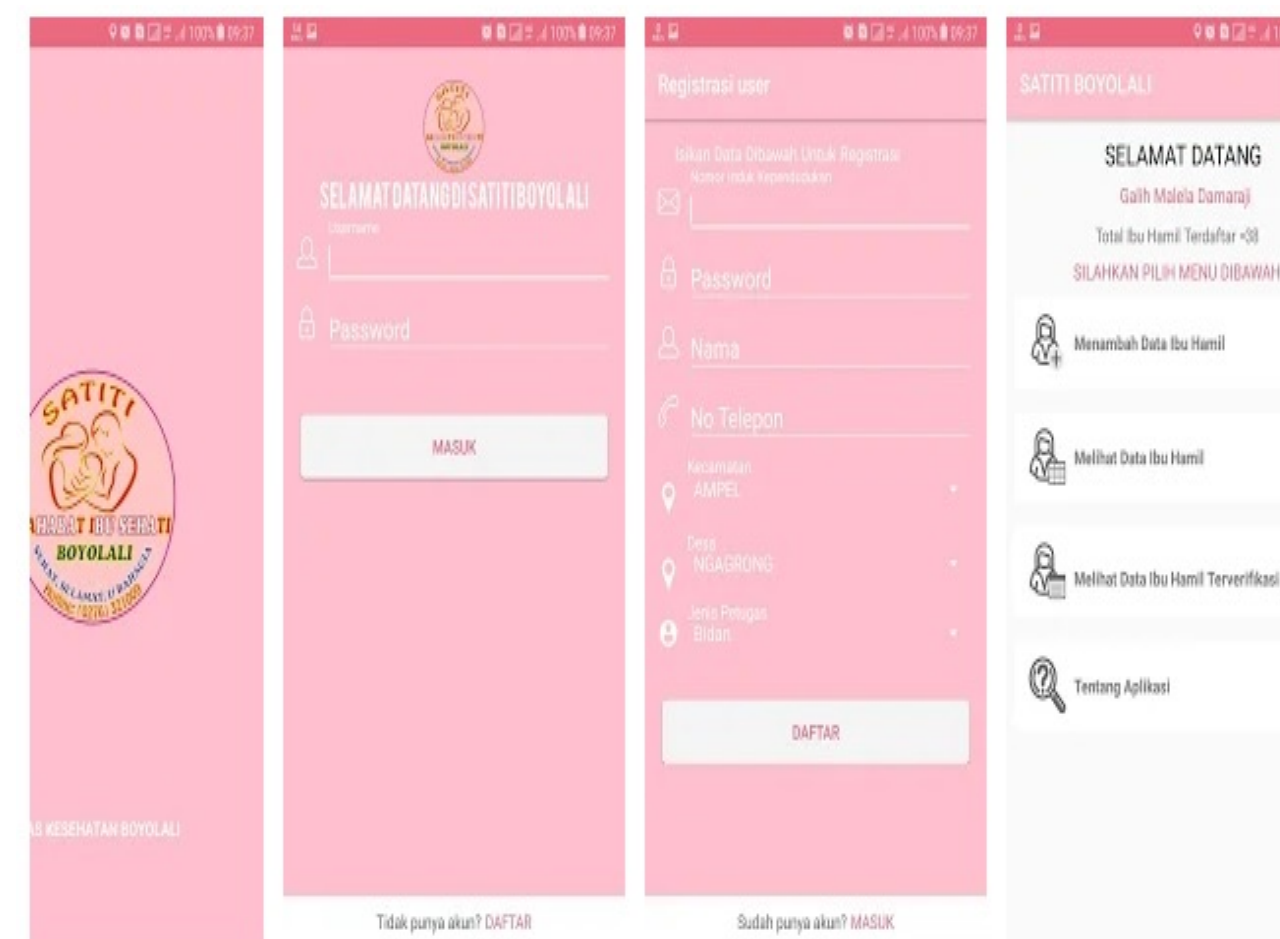
[Putut Wisnu Nugroho\*]  
[KMPK UGM 2017\*]

## AIM / OBJECTIVE

Peranan kader masyarakat di Kabupaten Boyolali melalui program sahabat ibu sehati sangat di butuhkan untuk membantu memberikan motivasi ibu hamil di pedesaan yang jarang hadir di posyandu, maupun pemeriksaan kondisi kesehatan janin serta berperan untuk memotivasi ibu di pedesaan untuk melakukan persalinan di pelayanan kesehatan, upaya-upaya tersebut dilakukan untuk mencegah kasus kematian yang tidak diinginkan, Andrews et.al (2004) mengungkapkan keuntungan menggunakan kader atau petugas kesehatan masyarakat adalah memberikan dukungan sosial dan perawatan yang kompeten secara budaya, serta hemat biaya.

Kader masyarakat yang direkrut merupakan ibu yang berada di sekitar ibu hamil dan pernah merasakan kondisi hamil sehingga secara ikatan emosional memiliki kesamaan rasa, budaya, dan setara. Kader masyarakat ini telah mendapatkan pelatihan dan pendidikan dari puskesmas setempat.

## Aplikasi Lapor Ibu hamil



Kegiatan pelayanan ibu hamil terutama yang mengalami resiko tinggi selama ini masih fokus berada di dalam gedung (puskesmas), sementara pengawasan di luar gedung masih belum begitu maksimal, masih bergantung kepada keluarga. Peranan kader yang terampil di masyarakat diharapkan mampu melakukan pengawasan terhadap ibu hamil, di Nigeria ketersediaan tenaga terampil ditambah dengan lingkungan yang memungkinkan untuk menyediakan pelayanan obstetrik merupakan tindakan yang sangat penting serta pelayanan dan perawatan neonatal dibutuhkan untuk mencapai penurunan yang signifikan dalam kematian ibu dan bayi.

## LEASON LEARN

Ada 3 modus layanan kader yang terintegrasi untuk mewujudkan satiti. pertama adalah melakukan kunjungan dari rumah ke rumah untuk menemukan ibu hamil baru, bila menjumpai ibu hamil baru, kader akan menyampaikan informasi melalui aplikasi Lapor Bumil melalui SMS ke nomor 08156758888 sehingga data ibu hamil akan tersimpan di bank data di Dinas Kesehatan Kabupaten Boyolali dan akan di filter sesuai wilayah kerja puskesmas.

## Program Sahabat Ibu sehati (Satiti)



kedua kader akan melakukan kegiatan konseling melalui data ibu hamil yang sudah tercatat di SMS maupun aplikasi Satiti berbasis android, konseling yang dilakukan adalah mengingatkan ibu hamil untuk memeriksa usia kehamilan serta memotivasi sesuai informasi kesehatan yang diterima ibu hamil melalui SMSBunda. Aplikasi SMS Bunda merupakan layanan berbasis SMS yang memberikan informasi kesehatan pada masa kehamilan, masa nifas, dan sampai anak berusia 2 tahun atau selama 1000 hari pertama kehidupan. Selama 1 periode tersebut Ibu Hamil akan menerima 152 SMS,

ketiga kader akan melaporkan kondisi ibu hamil kepada bidan koordinator di puskesmas.

## SMSBunda

**SMSBunda ( Info Penting ) UNTUK IBU HAMIL DAN BERSALIN KAB. BOYOLALI**

1. Daftar Saat Hamil  
Ketik REG < spasi > Perkiraan Tanggal Bersalin < spasi > Alamat Lengkap
2. Daftar Setelah Bersalin  
Ketik LAHIR < spasi > Tanggal Bersalin < spasi > Alamat Lengkap

CONTOH : REG 03-09-2017 Manggung Rt.02/04 Sukorejo Musuk Boyolali  
LAHIR 14-10-2017 Tambak Sari Rt.06/05 Sruni Musuk Boyolali

**KIRIM KE 08156758888**

**Apa itu SMSBunda?**  
SMSBunda merupakan layanan berbasis SMS yang memberikan informasi kesehatan pada masa kehamilan, masa nifas, dan sampai anak berusia 2 tahun atau selama 1000 hari pertama kehidupan.

**Siapa Saja Yang Bisa Mendaftar?**

1. Ibu Hamil
2. Ibu dengan anak usia dibawah 2 tahun
3. Suami
4. Anggota keluarga lainnya

\*Nomor HP dari seluruh provider dapat digunakan untuk mendaftar layanan SMSBunda • GRATIS

## CONCLUSIONS

Upaya dengan menghadirkan kader tersebut diharapkan sebagai alternatif pilihan untuk mengatasi permasalahan keterbatasan tenaga kesehatan dalam menyampaikan pesan kesehatan kepada ibu hamil yang selama ini masih menjadi dilema dalam pelayanan kesehatan khususnya ibu hamil. Sehingga diharapkan dapat menurunkan kematian pada ibu.

## BIBLIOGRAPHY

1. Bappenas. "Pedoman Teknis Penyusunan Rencana Aksi Tujuan Pembangunan Berkelanjutan." 2017;
2. Owolabi OO, Glenton C, Lewin S, Pakenham-Walsh N. Stakeholder views on the incorporation of traditional birth attendants into the formal health systems of low-and middle-income countries: a qualitative analysis of the HIFA2015 and CHILD2015 email discussion forums. BMC Pregnancy Childbirth. 2014;14: 118.
3. Ebuehi OM, Akintujoye I. Perception and utilization of traditional birth attendants by pregnant women attending primary health care clinics in a rural Local Government Area in Ogun State, Nigeria. Int J Womens Health. 2012;4: 25–34.
4. Andrews JO, Felton G, Wewers ME, Heath J. Use of Community Health Workers in Research With Ethnic Minority Women. J Nurs Scholarsh. 2004;36: 358–365.
5. Jareethum R, Titapant V, Chantra T, Sommai V, Chuenwattana P, Jirawan C. Satisfaction of healthy pregnant women receiving short message service via mobile phone for prenatal support: A randomized controlled trial. J Med Assoc Thai. 2008;91: 458–463.